



## Pranatan Anyar



KR-Surya Adi Lesmana

**PROKES DI PENGUNGSIAN:** Dua pengungsi berbincang dengan menjaga jarak dari biliknya masing-masing di pungsian Glagaharjo, Cangkringan, Kabupaten Sleman, Kamis (12/11). Penerapan protokol kesehatan di pungsian, di antaranya dengan penyekatan bilik untuk menghindarkan warga dari penularan Covid-19.

### TERJADI PANDEMI COVID-19

## RPJMD Temanggung Disesuaikan

**TEMANGGUNG (KR)** - Pemkab Temanggung merevisi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2018-2023 sebagai konsekuensi penyesuaian adanya pandemi Covid-19, dan percepatan pembangunan terutama memulihkan pertumbuhan ekonomi.

"Kalau RPJMD tidak diubah nanti tidak bisa sesuai kondisi lapangan. Karenanya perlu dilakukan perubahan," kata Bupati Temanggung M Al Khadzif pada Musrenbang Rancangan Perubahan RPJMD Kabupaten Temanggung 2018-2023, Kamis (12/11).

Khadzif mengemukakan, revisi juga adanya perubahan nomenklatur dari Permendagri No 90 Tahun 2020, yang harus disesuaikan. Diharapkan Covid-19 segera berakhir agar aktivitas ekonomi bisa kembali normal seperti biasa.

Bupati Temanggung menyampaikan, pertumbuhan ekonomi Temanggung sampai Kuartal II-2020 sudah menyentuh angka minus 2,06 persen dari target semula 5,3 persen.

"Pandemi Covid-19 yang belum dapat dikendalikan, berdampak buruk terhadap sendi-sendi kehidupan dan belum tahu sampai kapan pandemi ini akan berakhir," katanya.

Kepala Bappeda Temanggung Ripto Susilo menyampaikan, peserta Musrenbang kali ini dikerucutkan menjadi 97 unsur yang terbagi dua bagian, 27 orang datang langsung di Bappeda Temanggung dan lainnya mengikuti secara virtual. Hal ini dalam rangka menerapkan protokol kesehatan.

(Osy)-d

## HARUS BERIKAN CONTOH TATANAN KEHIDUPAN BARU Hari Ini Seleksi Jambore Pemuda Indonesia

**YOGYA (KR)** - Seleksi untuk memilih duta DIY pada Jambore Pemuda Indonesia 2020 digelar Jumat (13/11) hari ini di Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY. Seleksi antara lain secara tertulis, wawancara, kesehatan, hingga keterampilan. Peserta juga menjalani *rapid test*. Untuk pelaksanaan, panitia melibatkan Purna Prakarya Muda Indonesia (PPMI-wadah alumni pesera Jambore Pemuda Indonesia), psikolog, unsur kesehatan, dan sejumlah pihak lagi.

Kepala Seksi Pemuda BPO DIY Drs Slamet Latanggang menyebutkan, Jambore Pemuda Indonesia merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) sebagai sarana meningkatkan wawasan dan kreativitas pemuda serta memberikan nilai-nilai cinta Tanah Air melalui kebudayaan dan potensi muatan lokal kebudayaan. Untuk itu peserta harus memiliki pemahaman atau keterampilan kesenian dan budaya tradisional serta potensi daerah.

"Juga menguasai minimal satu jenis keterampilan produk unggulan daerah atau kebudayaan daerah lokal," tutur Latanggang di kantornya, Kamis (12/11).

Latanggang menegaskan, peserta terpilih juga mempunyai tugas untuk memberikan contoh dalam tatanan kehidupan baru menghadapi pandemi Covid-19, meskipun *new normal* bukan berarti bebas. "Karena pada masa pandemi, kegiatan pariwisata dan kebudayaan harus tetap berjalan," kata Latanggang.

Tahun-tahun sebelumnya, kegiatan ini diselenggarakan di daerah secara bergantian, seperti terakhir di Sulawesi Utara. Tapi karena sedang dalam masa pandemi Covid-19, kegiatan dilakukan secara virtual. Setelah seleksi, 14 peserta terpilih mengikuti seminar kebangsaan, pembekalan (18-20/11) dan pembuatan kreasi seni berbasis budaya daerah. Selain itu, pementasan kreasi seni, kunjungan dan promosi wisata potensi daerah yang didokumentasikan dalam bentuk video dan ditayangkan melalui media sosial Kemenpora.

(Ewp)-d

## VERIFIKASI DUKUNG KEBANGKITAN BISNIS Prokes Tersosialisasi, Jasa Pernikahan Menggeliat

**YOGYA (KR)** - Sosialisasi protokol kesehatan (prokes) pencegahan Covid-19 di bidang jasa pernikahan sudah berjalan dan mulai diterima masyarakat dengan baik, terbukti perhelatan pernikahan sudah mulai diselenggarakan walau dengan jumlah tamu terbatas. Pesanan catering juga mulai naik, terutama yang populer dengan memilih hampers atau hantaran dengan dus. Sertifikasi Prokes Covid-19 dirasa penting untuk mendukung kebangkitan bisnis.

"Pesanan sudah mulai menggeliat tapi porsinya masih sesuai anjuran pemerintah 100-200 porsi, sedangkan hampers mulai populer bisa mencapai 400 dus," ucap Ketua Dewan Pimpinan Daerah Perkumpulan Pengusaha Jasaboga Indonesia (DPD PPJI) DIY H Sri Wahyuni Dewi SE MM kepada KR, Kamis (12/11).

Diakui Dewi, walau ada kenaikan, omzet saat ini baru berkisar 30 persen dibanding saat normal sebelum pandemi. "Masih nombok untuk menggaji karyawan namun PPJI komit tidak boleh ada pemutusan hubungan kerja (PHK). Selama pandemi digaji dengan tabungan, karyawan masuk dengan sistem piket," ungkap Dewi.

Disebutkan, perusahaan jasa boga Sari Dewi yang dikelolanya baru saja lolos verifikasi tingkat nasional Prokes AKB Jasa Boga yang dilakukan Kementerian Kesehatan. Jumlah yang lolos verifikasi sebanyak 41 dari 196 yang diusulkan oleh Tim Provinsi. "Sari Dewi lolos bersama Grand Tjokro, Vidi, dan Shana Sejahtera. Penilaian dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional. Verifikasi atau sertifikasi penting karena memberikan kepercayaan, kenyamanan dan jaminan keamanan untuk konsumen di masa adaptasi kebiasaan baru (AKB)," ujarnya.

Ketua Gabungan Paguyuban Pernikahan Yogyakarta (Gappy) Ki Abeje Janoko menyatakan, pihaknya telah melakukan sosialisasi gelaran pernikahan di masa AKB dengan prokes Covid-19 dan sudah diterapkan oleh semua organisasi/paguyuban jasa pernikahan yang tergabung dalam Gappy. "Berjalannya waktu, kita semakin paham untuk menerapkan protokol kesehatan dan Alhamdulillah di gedung-gedung sudah mulai jalan," ujarnya.

Disebutkan, Gappy telah menggelar simulasi kolaborasi delapan paguyuban yang bergerak di bidang usaha jasa pernikahan.

(R-4)-d

## MESKI PEMBELAJARAN TATAP MUKA BELUM DILAKUKAN Sekolah Mulai Siapkan Pendukung Prokes

**YOGYA (KR)** - Meski sampai saat ini pembelajaran jarak jauh masih diberlakukan di sekolah atau secara daring, namun sekolah diminta untuk mulai mempersiapkan fasilitas pendukung penerapan protokol kesehatan seandainya pembelajaran tatap muka dilakukan. Harapannya, jika diputuskan dilakukan pembelajaran tatap muka, nantinya sekolah sudah benar-benar siap dan bisa menerapkan protokol kesehatan (prokes) dengan baik.

"Memang sampai saat ini kami belum tahu kapan pembelajaran tatap muka akan dilaksanakan. Walaupun begitu, kami sudah diminta untuk mulai mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan terutama terkait protokol kesehatan. Seperti wastafel, lokasi penjemputan, ruang kelas, sampai alat pengukur suhu," kata Kepala SMAN 10 Yogyakarta Sri Murni, Kamis (12/11).

Sri Murni mengungkapkan, pihaknya mendapatkan pendamping-

an dari Balai Pendidikan Menengah. "Semua harus disiapkan dengan baik, karena kalau jumlahnya tidak memadai dikhawatirkan akan ada kerumunan. Selain fasilitas pendukung harus memadai, penegakan protokol kesehatan harus disiplin," terangnya.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan, kasus positif Covid-19 di DIY kembali bertambah 79 kasus, sehingga total

menjadi 4.399 kasus. Riwayat penularan awal mayoritas 44 kasus dari hasil kontak tracing, 16 kasus periksa mandiri dan 16 kasus masih dalam penelusuran. Sebanyak 33 orang berdomisili di Sleman, 24 orang di Kota Yogyakarta, 19 orang di Bantul serta tiga orang di Kulonprogo.

Untuk pasien sembuh bertambah 25 menjadi 3.568 orang dan pasien meninggal bertambah dua kasus sehingga total menjadi 108 kasus.

Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo Baning Rahayujati mengatakan, Kulonprogo belum aman dari ancaman Covid-19. Perubahan situasi Covid-19 per 12 November 2020 terjadi penambahan tujuh orang yang positif, sehingga total kasus positif Covid-19 sebanyak 266 orang, dari jumlah itu 200 sembuh, delapan meninggal, dan isolasi 58 orang.

(Ria/Ira/Wid)-d

### MUHAMMADIYAH TERIMA PENGHARGAAN

## Tangani Covid-19 Libatkan 82 Rumah Sakit

**YOGYA (KR)** - Muhammadiyah menjadi salah satu penerima penghargaan dalam peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-56. Penghargaan disampaikan kepada PP Muhammadiyah untuk mitra dan individu dalam penanganan Covid-19 kategori organisasi kemasyarakatan.

Peringatan Hari Kesehatan ke-56 dengan tema 'Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat' diselenggarakan nasional secara online dari Jakarta. Acara dihadiri Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto.

Dalam siaran pers Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MC-CC) yang diterima KR, Kamis (12/11) disebutkan, sejak pasien Covid-19 pertama diumumkan pemerintah pa-

da 2 Maret 2020 silam, Muhammadiyah hingga kini terus memberikan layanan dalam penanganan Covid-19. Muhammadiyah melibatkan 82 Rumah Sakit Muhammadiyah Aisyiyah (RSMA).

Menurut Ketua MCCC PP Muhammadiyah Agus Syamsuddin, sampai 10 November 2020 ada 4.560 pasien terkonfirmasi positif yang dirawat, 4.188 orang berstatus suspek dan 853 orang probable.

"Sementara dana yang sudah digelontorkan dalam penanganan Covid-19 ini berjumlah Rp 307.478.807.989 dengan penerima manfaat sebanyak 28.008.788 jiwa," jelas Agus Syamsuddin. Dana sebesar itu di luar biaya perawatan para pasien di seluruh

RSMA. MCCC PP Muhammadiyah juga sudah mendistribusikan 500.000 masker nonmedis pakai ulang sumbangan dari BUMN Singapura, Temasek.

Berbagai program juga dijalankan MCCC PP Muhammadiyah didukung dan bekerja sama dengan Pemerintah Republik Indonesia, Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia (DFAT), Unicef, USAID, perusahaan swasta nasional, Perguruan Tinggi serta donatur perorangan. Gerak langkah MCCC didukung sepenuhnya oleh Lembaga Amal Zakat Infqad dan Shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) sebagai pendukung pendanaan utama dan puluhan ribu relawan.

(Fsy)-d

## KEHALALAN VAKSIN SINOVAC Verifikasi Gandeng MUI dan BPOM

**JAKARTA (KR)** - Pemerintah melibatkan tim dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Bio Farma dalam proses verifikasi kehalalan vaksin Sinovac di China.

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito dalam konferensi pers yang disiarkan BNPB, Kamis (12/11) di Jakarta mengatakan, semua perlu kepastian untuk vaksin Covid-19 yang nantinya digunakan di Indonesia dijamin kehalalannya. "Saat ini tim telah diberangkatkan ke China untuk memastikan kehalalan vaksin yang didatangkan," kata Wiku.

Menurutnya, semua transparan, masyarakat perlu mengetahui bahwa vaksin Covid-19 yang nanti digunakan telah lolos tahap uji klinis dan halal untuk digunakan.

Persoalan halal-haram terkait vaksin memang sudah mengemuka sejak munculnya rencana vaksinasi Covid-19 di Indonesia. MUI menyatakan ada tiga syarat sertifikasi halal vaksin Covid-19. Pertama *traceability* atau keterelusuran. Proses ini dinilai penting untuk mengetahui produk yang dihasilkan menggunakan bahan-bahan yang halal atau tidak. Kemudian harus ada jaminan kehalalan atau sistem jaminan halal, misalnya menggunakan bahan yang halal dalam proses produksinya. Sedangkan terakhir otentikasi melalui uji laboratorium untuk memastikan tidak ada kontaminasi sehingga bahan produk yang disertifikasi bisa dipastikan kehalalannya.

(Ati)-d

## TERAPKAN PENCEGAHAN COVID-19 Bandara Soetta Raih Akreditasi

**JAKARTA (KR)** - Bandara Soekarno-Hatta (Soetta) dinobatkan sebagai bandara pertama di Indonesia yang mendapat Airport Health Accreditation (AHA) atau Akreditasi Kesehatan Bandara dari Airport Council International (ACI) atas penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19. Di kawasan ASEAN tercatat hanya dua bandara yang meraih akreditasi dari ACI ini, yaitu Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Changi di Singapura.

President Director PT Angkasa Pura II Muhammad Awaluddin mengatakan, ACI memberikan akreditasi setelah melihat program dan protokol kesehatan (prokes) pencegahan Covid-19 di Bandara Soekarno-Hatta sejalan dengan panduan Aviation Business Restart and Recovery dari ACI, serta ICAO Council Aviation Recovery Task Force (CART) Recommendation. Topik yang dievaluasi ACI antara lain kebersihan dan disinfeksi, *physical distancing* di area yang memungkinkan, perlindungan terhadap staf, tata letak ruang, komunikasi kepada penumpang pesawat, dan fasilitas penumpang pesawat.

"Keberhasilan Bandara Soekarno-Hatta meraih Airport Health Accreditation ini tidak lepas dari dukungan regulator dan masyarakat luas. Kementerian Kesehatan dan Kementerian Perhubungan sangat mendukung penerapan protokol kesehatan. Dorongan juga diberikan Kementerian BUMN," jelas Muhammad Awaluddin di Jakarta, Kamis (12/11).

(Imd)-d

## 3M dan 3T untuk Putus Penularan Covid-19

**JAKARTA (KR)** - Penerapan praktik 3T (*Tracing, Testing, Treatment*) sama pentingnya dengan penerapan perilaku 3M (menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak). Praktik 3T dan 3M merupakan upaya untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Hanya saja, penerapan praktik 3T masih perlu ditingkatkan pemahamannya di masyarakat, mengingat masyarakat lebih mengenal 3M yang lebih dahulu dikampanyekan secara gencar.

"3M banyak membicarakan tentang peran kita sebagai individu. Sementara 3T berbicara tentang bagaimana kita memberikan notifikasi atau pemberitahuan pada orang di sekitar kita untuk waspada. Jadi memang ada satu proses yang tidak hanya melibatkan individu tapi



KR-Istimewa

**Narasumber menyampaikan materi dalam dialog produktif.**

juga orang yang lebih banyak," ujar Penasihat Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi (Menkomarinvest) Monica Nirmala dalam Dialog Produktif 'Optimisme Masyarakat terhadap 3T' yang diselenggarakan Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) di Jakarta,

Kamis (12/11).

Monica Nirmala menjelaskan, 3T mencakup pemeriksaan dini (*testing*), pelacakan (*tracing*), dan perawatan (*treatment*). Pemeriksaan dini menjadi penting agar bisa mendapatkan perawatan dengan cepat. Dengan mengetahui lebih cepat, bisa menghindari potensi penularan ke orang lain.

Lalu, pelacakan dilakukan pada kontak-kontak terdekat pasien positif Covid-19. Setelah diidentifikasi oleh petugas kesehatan, kontak erat pasien harus melakukan isolasi atau mendapatkan perawatan lebih lanjut.

"Seandainya ketika dilacak si kontak erat menunjukkan gejala, maka perlu dilakukan tes, kembali ke praktik pertama (*testing*)," kata Monica.

Kemudian, perawatan akan dilakukan apabila seseorang positif Covid-19. Jika ditemukan tidak ada gejala, maka orang tersebut harus melakukan isolasi mandiri di fasilitas yang sudah ditunjuk Pemerintah.

Sebaliknya, jika menunjukkan gejala, para petugas kesehatan akan memberikan perawatan di rumah sakit yang sudah ditunjuk.

(San)-d